



Home > Berita

Temukan lebih banyak

Olahraga



Berita Otomotif Indonesia



Video Berita



Soal Beras Segar 4 Bulan, BGN Komitmen Jaga Kualitas Beras dalam Program MBG

02 Maret 2026, 10:06 | Tim Redaksi ▾



Ilustrasi makan bergizi gratis (ANTARA)

Bagikan:



BOGOR – Badan Gizi Nasional (BGN) menegaskan komitmennya menjaga kualitas beras dalam Program Makan Bergizi Gratis (MBG), merespons usulan SEAMEO BIOTROP terkait penggunaan “beras segar” dengan masa simpan maksimal empat bulan.

Kepala BGN, Dadan Hindayana, menyampaikan bahwa pihaknya memprioritaskan penguatan rantai pasok lokal untuk memastikan bahan pangan yang dikonsumsi masyarakat tetap dalam kondisi prima.

Temukan lebih banyak

Liputan Olahraga

Langganan Berita Premium

Berita Ekonomi Terbaru

“Terkait pengadaan beras, kami mengupayakan untuk menggunakan sumber daya bahan makanan lokal melalui rantai pasok lokal. Kalau rantai pasok lokal tidak cukup, kami sarankan untuk beras menggunakan standarnya harus premium,” ujar Dadan dalam jumpa pers di Kota Bogor, Sabtu 28 Februari.

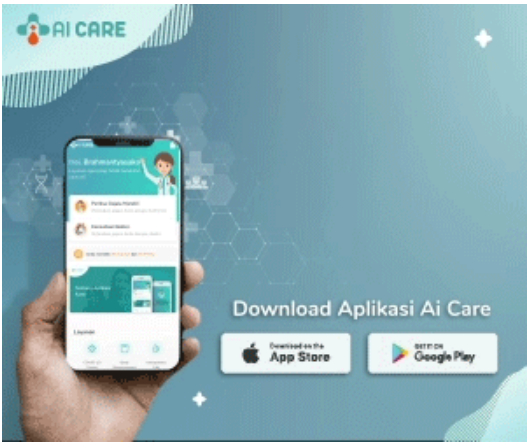
Menurutnya, pendekatan ini penting agar beras yang didistribusikan dalam program MBG tidak kehilangan kualitas gizi akibat penyimpanan terlalu lama.

Sebelumnya, Direktur SEAMEO BIOTROP, Edi Santoso, mendorong Indonesia beralih dari beras poles yang minim nutrisi ke beras segar. Ia menilai proses pemolesan berlebihan demi tampilan putih bersih justru menghilangkan bagian paling bernilai, yakni embrio atau mata beras. [Berita Indonesia Terbaru](#)

“Di negara lain, bagian mata beras (embrio) itu sangat dihargai. Padahal zat-zat terbaik itu sebenarnya bukan dari sari patinya, tapi dari embrionya. Namun di tempat kita, itu malah dibuang,” ungkap Edi.

Edi menyebut program MBG sebagai momentum strategis untuk memperbaiki kualitas gizi nasional melalui pengaturan siklus logistik beras yang lebih ketat dan transparan. Ia menilai penggunaan beras baru secara ekonomi tetap rasional selama manajemen stok dilakukan secara terbuka.

“Sangat wajar dan ekonomis. Ini hanya tinggal mengatur siklusnya saja, dari yang tadinya menggunakan beras lama menjadi beras baru. Hasilnya? Stunting bisa sangat berkurang,” tegasnya.



Temukan lebih banyak

Tulisan Seri Khusus >

Informasi Teknologi... >

Analisis Politik Global >

Interviu Eksklusif >

Berita Online Harian >

Kesehatan >

Berita Lifestyle Sele... >

OLAHRAGA >

TAG TERPOPULER

- #prabowo subianto
- #donald trump
- #kebakaran
- #ibadah haji 2026
- #bgn
- #konflik timur tengah

POPULER



| BERITA

PM Lebanon: Negosiasi Jadi Cara Termurah Akhiri Konflik dengan Israel

04 Juni 2026, 00:01



| BERITA

Profil Dadan Hindayana, Kepala BGN yang Dicotot Presiden Prabowo

BACA JUGA:

| BERITA

Tehran Diguncang Serangan Lanjutan, KBRI Pastikan 329 WNI Aman

02 Maret 2026, 05:05

| LIFESTYLE

Festival Imlek Nasional 2026 Pecahkan Rekor Dunia, 5.054 Porsi Lontong Cap Go Meh Satukan Ramadan dan Tradisi Tionghoa

02 Maret 2026, 05:25

| BERITA

Pemilu Lokal Korea Selatan Jadi Ujian Besar bagi Presiden Lee Jae Myung

04 Juni 2026, 00:15



Ia juga menekankan pentingnya transparansi data stok pangan nasional yang disebut mencapai 33 juta ton, agar distribusi tidak membuat daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T) selalu menerima beras lama.

Pemetaan yang jelas antara konsumsi lokal, gudang pemerintah, dan sektor swasta dinilai krusial untuk memastikan pemerataan akses beras segar di seluruh wilayah.

Tag: makan bergizi gratis beras bgn mbg

- Temukan lebih banyak
- Opini Analisis Mend... >
- Layanan Berita Real... >
- Galeri Foto Berita >
- Info Kesehatan >
- Musik Terbaru >
- Pemasaran Berita V... >
- Indeks Berita VOI >
- Haji Indonesia Info >



| BERITA

PBB Desak Israel Cabut Pembatasan di Kamp Pengungsi Palestina

04 Juni 2026, 01:01



| BERITA

AS Lengkapi Bandara dengan Alat Uji Ebola Jelang Piala Dunia

04 Juni 2026, 02:02